

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan pada dunia bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan itu berarti mensejahterakan para pemegang saham, ini menjadi sangat penting karena merupakan tujuan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham Gapensi, 1996), Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Struktur modal adalah gabungan dan utang jangka panjang dan sekuritas yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Ross, 2009). Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar, sangat

mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi.

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan trade off antara risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang akan memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang makin tinggi akibat membesarnya utang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2001).

Menurut R. Agus Sartono (2010:122), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2011:196), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Susan Irawati (2006:58) Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan perusahaan.

Ukuran Perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2000).

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011)

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2004).

Pada Penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pada Penelitian Fernandes Moniaga (2013) menunjukkan Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya tidak berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Struktur Biaya tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Pada Penelitian Heven Manoppo dan Fitty Valdie Arie (2016) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, yang diukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan pada para investor.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh Struktur Modal, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, *Return On Equity* (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dalam latar belakang penelitian. Maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah struktur modal, *return on equity* (ROE) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- b. Untuk mengetahui apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- c. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- d. Untuk mengetahui apakah struktur modal, *return on equity* (ROE) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia dan penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna dimasa yang akan datang.

b. Kegunaan bagi pembaca

Sebagai sumber informasi, bahan rujukan dan referensi untuk memungkinkan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat lanjutan, melengkapi atau menyempurnakan.

